

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Suryo. 2008. Tata Cara Mengurus Izin Usaha. Pustaka Yustisia. Yogyakarta.
- Anisa (2017). Aplikasi Green Arcitecture Pada Rumah Tradisional. [Online Version]
- A Yoeti, Oka. 1999. Strategi Pemasaran Hotel. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2014. Statistik Perhotelan Kota Semarang 2014.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2015. Statistik Perhotelan Kota Semarang 2015.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2016. Statistik Perhotelan Kota Semarang 2016.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2017. Statistik Perhotelan Kota Semarang 2017.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. 2018. Statistik Perhotelan Kota Semarang 2018.
- Brenda dan Robert Vale.1991. *Green Architecture Design fo Sustainable Future*
- Hardiwinoto, dkk. 2014. Analisa Potensi Investasi di Kota Semarang.
- <https://jagaberita.com/2019/09/24/pemkot-semarang-luncurkan-perwal-nomor-24-2019-tentang-green-building/> , diakses pada 01 Maret 2021 pukul 16.03
- <https://semarang.bisnis.com/read/20190925/536/1152416/perda-green-building-tambah-daya-tarik-investasi-properti-di-semarang>, diakses pada 01 Maret 2021 pukul 15.30
- http://semarangkota.go.id/p/400/kota_semarang_jadi_destinasi_wisata_paling_dicari_di_google/, diakses pada 22 Februari 2021 pukul 10.35
- Setya, Mayang. 2017. Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang dalam Upaya Mengembangkan Pariwisata Kota Semarang.
- Sudarwani, MM. 2012. Penerapan Green Architecture dan Green Building sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Architecture.
- Suwanto. 2020. Hubungan Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dengan Rata-Rata Penghunian Kamar Hotel Provinsi DKI Jakarta Tahun 2012-2018.
- Syahbana dan Hermawan. 2015. Pemetaan Perkembangan Perhotelan di Pusat Perdagangan dan Jasa Kota Semarang dengan Sistem Informasi Geografis.

Sudarwani, M.M. 2015. Kompetensi Arsitek dalam Mendukung Terwujudnya Kota Hijau.

Yuliani, Sri. 2014. Metoda Perancangan Arsitektur Ekologi.

Frick, H. 2005. Arsitektur Ekologis.

W.S. Hattrell and Partners. 1962. Hotels Restaurants Bars.

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 152**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 9 April 2021
Waktu : 08.00 – 14.30
Tempat : Grup Sidang MS. Teams

Dilaksanakan oleh :

Nama : Yolanda Putri Cahya Sukma
NIM : 21020117120038
Judul : City Hotel Bintang 5 Semarang dengan Pendekatan Desain Arsitektur Hijau

Dengan susunan Tim Pembimbing dan Penguji sebagai berikut :

Pembimbing : Dr.Ir. Budi Sudarwanto, M.Si
Penguji : Bharoto, S.T., M.T.

A. PELAKSANAAN SIDANG

1. Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul City Hotel Bintang 5 Semarang dengan Pendekatan Desain Arsitektur Hijau ini dimulai pukul 08.00 WIB dan dihadiri oleh Bapak Dr.Ir. Budi Sudarwanto, M.Si sebagai dosen pembimbing dan Bapak Bharoto, S.T., M.T. selaku dosen penguji. Selain itu juga dihadiri oleh peserta lain yang dilakukan secara online melalui Ms.Teams.
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu \pm 15-20 menit dengan pokok bahasan sebagai berikut.
 - a. Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur
 - b. Tapak
 - c. Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Pelaksanaan sidang dibuka kedua dosen, baik dosen pembimbing maupun dosen penguji, kemudian penyusun menyampaikan materi presentasi yang telah disiapkan. Kemudian dilanjutkan memberi tanggapan maupun saran terhadap materi LP3A yang dipresentasikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing.

- a. Dosen Penguji : Bharoto, S.T., M.T.

Pertanyaan : Bagaimana penerapan dari penekanan desain arsitektur hijau pada perancangan ? Apakah hanya dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur hijau yang telah disebutkan?

Jawaban : Penerapan dari arsitektur hijau akan mulai diterapkan pada tahapan eksplorasi nantinya, namun terdapat aspek lain yang harus diterapkan seperti pada aspek kinerja pada perancangannya, misal pada sistem penghawaan salah satunya.

Saran : Perhatikan seluruh konsep / penekanan desain arsitektur hijau yang diterapkan dari berbagai segi, baik aspek teknis, kinerja, maupun arsitektural. Selain

itu lebih bagus jika menerapkan arsitektur hijau pada desainnya dengan memperhatikan aspek-aspek / prinsip-prinsip lain terkait arsitektur hijau yang bisa menjadi terobosan baru. Kemudian perhitungan EDGE nantinya digunakan untuk mengevaluasi desain Anda di tahap akhir.

b. Dosen Pembimbing : Dr.Ir. Budi Sudarwanto, M.Si.

Saran : Perhatikan sumber-sumber untuk setiap pernyataan yang ada. Setiap pernyataan harus ada dasarnya, tidak hanya pernyataan yang tidak akurat. Kemudian perhatikan pada konsep arsitektur hijau nantinya juga memperhitungkan EDGE.

B. HASIL SIDANG

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari tim penguji dan pembimbing pada sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) seperti terlampir dalam poin A, perlu dilakukan penyempurnaan pada LP3A yang telah disampaikan dan dapat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 9 April 2021
Peserta Sidang,



Yolanda Putri Cahya Sukma
21020117120038

Mengetahui,

Pembimbing,



Dr.Ir. Budi Sudarwanto, M.Si
NIP. 196203271988031004

Penguji



Bharoto, S.T., M.T.
NIP. 197306161999031001